

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Produksi ASI Pada Kelompok Perlakuan Setelah Diberikan Ekstrak Daun Kelor.

Berdasarkan kelompok perlakuan yang berjumlah 6 responden yang di beri ekstrak daun kelor, didapatkan hasil seluruhnya mengalami produksi ASI cukup yaitu sebanyak 6 responden dengan presentase (100%).

6.1.2 Produksi ASI Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan kelompok kontrol sejumlah 6 responden yang tidak di beri ekstrak daun kelor, didapatkan hasil sebagian besar mengalami produksi ASI tidak cukup yaitu sebanyak 4 responden dengan presentase (66,7%), dan sebagian kecil yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase (33,3%) produksi ASInya cukup.

6.1.3 Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Hari ke 3 sampai dengan 2 minggu.

Berdasarkan perhitungan *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar (0,014), karena nilai $p = 0,014 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan signifikan antara ekstrak daun kelor dengan produksi ASI pada ibu post partum hari ke 3 sampai dengan 2 minggu. Sehingga ekstrak daun kelor dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi ASI pada ibu post partum hari ke 3 sampai dengan 2 minggu di PMB Purwatiningsih, S.Tr.Keb Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu post partum bersedia untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan setiap melakukan tindakan yang dianjurkan, sehingga produksi ASI dapat tercukupi.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memberikan prosedur yang tepat, menganjurkan ibu untuk lebih fokus pada setiap anjuran yang diberikan, membujuk pendamping ibu agar mau berkontribusi dalam penelitian.

6.2.3 Bagi Profesi Kebidanan

Profesi Kebidanan perlu melakukan sosialisasi mengenai cara meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Sehingga produksi ASI pada ibu nifas tercukupi.

6.2.4 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

6.2.5 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktek mampu menerapkan pemberian ekstrak daun kelor pada ibu post partum sehingga produksi ASI dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, d. (2014). Hubungan Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSIA Pertiwi Makasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*, 5(3):295-301.
- Astutik, M. Z. (2017). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *e-Journal Kesehatan Masyarakat*, Vol 6 No 1 : 409-418.
- Astutik, R. Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bobak, L. &. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas IV*. Jakarta: EGC.
- Dianty, d. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- DinKes. (2015). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- Elisabeth Siwi Walyani, A. K. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fatimah. (2019). *Pijat Perineum*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fitri, I. (2018). hal.1.
- Hapsari1, H. W. (2016). PENGARUH EKSTRAK DAUN PEPAYA TERHADAP KECUKUPAN. *Ekstrak Daun Pepaya; Kecukupan ASI; Ibu Nifas*.
- Kemenkes. (2012). Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 tahun 2012*.
- Kurniasih. (2013). *Khasiat Dan MAnfaat Daun Kelor Untuk Penyembuhan Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Luthfiyah, F. (2012). *Protein Gizi Daun Kelor (Moringa Oleifera)*. Volume 6. Nusa Tenggara Barat: Media Bina Ilmiah.

- Manuaba, I. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Maritalia, D. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morison, A. d. (2011). *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2011). *Buku Ajar Obstetric untuk Mahasiswa Kebidanan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurchayati, E. (2014). *Khasiat Dahsyat Daun Kelor*. Jakarta: Jendela Sehat.
- RI, K. K. (2019, Mei 09). *Profil Kesehatan Indonesia* . Retrieved from [Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Rohmin, d. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *Jurnal Program Studi Kebidanan DIII Kebidanan*.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi 4*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Saleha, S. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Widia, L. (2017). *Hubungan Antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Rupture Perineum Pada Fase Poliferasi Ibu Post Partum*. Tanah Bumbu: Jurnal Dinamika Kesehatan, Vol.8, No,1.